



BREAKDOWN THE CASE

AKUNTANSI PERUBAHAN JASA

Perusahaan Eigozi adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi, yang berdiri pada tanggal 1 Januari 2019. Berikut ini adalah data terkait Adjusted Trial Balance untuk periode 31 Desember 2020. Pada tanggal 1 Januari 2020, perusahaan melaporkan modal awal perusahaan adalah sebesar Rp450.000.000,- dan selama periode berjalan, pemilik perusahaan melakukan penambahan modal sebesar Rp50.000.000,-. Pada tahun 2020 ini, perusahaan juga melakukan pembelian tanah untuk keperluan ekspansi di tahun depan.

Account Name	Dr/Cr
Acc. Depr - Building	?
Acc. Depr - Equipment	?
Account Receivable	Rp42.000.000,00
Accounts Payable	Rp76.000.000,00
Building	Rp260.000.000,00
Cash	Rp120.000.000,00
Depr. Expense - Building	Rp20.000.000,00
Depr. Expense - Equipment	Rp11.000.000,00
Fees Earned	?
Giovani, Capital	Rp500.000.000,00
Giovani, withdrawals	Rp42.000.000,00
Insurance Expense	Rp32.000.000,00
Interest Payable	Rp28.000.000,00
Investment in Stocks	Rp240.000.000,00
Land	Rp340.000.000,00
Land for Expansion	Rp335.000.000,00
Long-Term Debt	Rp420.000.000,00
Office Equipment	Rp88.000.000,00
Office Supplies	Rp32.000.000,00
Prepaid Insurance	Rp48.000.000,00
Rent Expense	Rp45.000.000,00
Salaries Expense	Rp75.000.000,00
Salaries Payable	Rp64.000.000,00



Diminta:

1. Lengkapi beberapa hitungan yang masih kosong di atas (untuk metode depresiasi yang digunakan adalah menggunakan "Straight Line Method") :
 - a. Untuk Equipment umur ekonomis adalah 8 tahun tanpa nilai sisa
 - b. Untuk Building umur ekonomis adalah 12 tahun dengan nilai sisa Rp20.000.000,-
2. Susunlah data tersebut agar menjadi "Adjusted Trial Balance" yang benar!
3. Menurut Anda, mengapa selama tahun 2020 pemilik perusahaan tetap harus melakukan penambahan modal sebesar Rp50.000.000,- walaupun sebenarnya perusahaan sudah mengalami profit dan memiliki modal awal sebesar Rp450.000.000,-?
4. Jika perusahaan menetapkan bahwa perkiraan pendapatan yang dapat dihasilkan untuk tahun 2021 adalah meningkat sebesar 16% dan seluruh beban meningkat sebesar 20% (kecuali untuk beban penyusutan sesuai dengan metode yang digunakan), berapakah Profit/Loss yang akan diterima oleh perusahaan?
5. Sesuai dengan hasil pada poin (4), berapakah perkiraan modal akhir Giovanni jika di tahun 2021 diperkirakan bahwa pengambilan pribadi akan turun sebesar 10%?



BREAKDOWN THE CASE

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

1. Gudang perusahaan Octo terbakar pada tanggal 2 Oktober. Berdasarkan informasi yang masih sempat dimiliki oleh perusahaan, perusahaan memiliki persediaan barang dagangan awal sebesar Rp28.000.000,-; total pembelian yang terjadi selama periode bulan September adalah Rp17.000.000,-; total penjualan yang terjadi selama bulan September adalah Rp66.700.000,-; serta dengan total retur penjualan adalah Rp8.600.000,-. Jika Perusahaan menetapkan bahwa rata-rata Rasio Laba Kotor adalah sebesar 40%, berapakah perkiraan jumlah kerugian yang dialami oleh perusahaan?
2. Kamsin Co. membeli barang dagangan dari luar negeri seharga Rp68.000.000,-. Penjualnya memberikan termin kredit 2/10, n/30. Perusahaan menggunakan sistem FOB Shipping Point untuk hal biaya angkutnya sebesar Rp1.500.000,-; biaya asuransi selama perjalanan Rp700.000,-; dan biaya impor sebesar Rp1.000.000,-. Kamsin Co. melunasi pembayaran dalam masa periode diskon dan ternyata terdapat tambahan biaya untuk iklan sebesar Rp1.200.000,- dan biaya komisi penjualan barang dagangan sebesar Rp2.500.000. Berapakah biaya yang dibebankan terhadap barang dagangan tersebut?
3. Suatu perusahaan menetapkan besaran pembagian bonus kepada karyawannya adalah berdasarkan gross profit yang dihasilkan oleh perusahaan. Namun demikian, pada saat dilakukan audit, ditemukan bahwa manajer bagian gudang telah melakukan kesalahan dengan cara melaporkan persediaan akhir barang dagangan lebih besar senilai Rp6.800.000,- dibandingkan yang seharusnya. Bagaimanakah dampak akibat kesalahan pencatatan ini terhadap laporan keuangan perusahaan terutama untuk gross profit?

Sebuah perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual untuk persediaan barang dagangannya. Seluruh transaksi penjualan dan pembelian dilakukan dalam bentuk kredit. Berikut adalah data yang tercatat pada kartu persediaan perusahaan:



Tanggal	Jenis Transaksi	Jumlah (Unit)	Harga per unit
01-Sep	Saldo awal	10	Rp 99.000,00
		15	Rp 98.000,00
		10	Rp 105.000,00
06-Sep	Pembelian	70	Rp 101.000,00
07-Sep	Penjualan	45	Rp 225.000,00
11-Sep	Pembelian	45	Rp 103.750,00
14-Sep	Penjualan	86	Rp 217.500,00
16-Sep	Pembelian	50	Rp 102.850,00
30-Sep	Saldo Akhir	?	?

4. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO, berapakah saldo akhir yang akan tercatat pada kartu persediaan tersebut? Nyatakan dalam satuan Unit beserta nilainya!
5. Buatlah Jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi pada tanggal 7 September dan 14 September!